BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan. Moleong (2007: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data yang berupa tuturan melalui percakapan (dialog) yang mengandung implikatur dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon* yang terbit pada hari rabu dan kamis setiap minggu. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni-Agustus 2018.

B. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari komik yang diterbitkan di *LINE Webtoon*. Sumber data dimaksudkan untuk menjelaskan dari mana data tersebut diperoleh sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam sumber data penelitian ini adalah komik "Pak Guru Inyong" yang terbit di *LINE Webtoon* pada hari rabu dan kamis setiap minggu.

Penelitian ini mengambil sumber data penelitian yakni tuturan yang terdapat dalam komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon* berdasarkan 5 tema yang terdapat di dalamnya yakni pendidikan, agama, sosial, ekonomi dan politik.

Adapun kelima tema beserta topiknya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Tema dan Topik yang Terdapat dalam Komik Pak Guru Inyong

No.	Tema	Topik	Jumlah	Total
1.	Pendidikan	a. Beban mengajar guru honorer	1	
		b. Mencontek	1	
		c. Profesi mulia seorang guru	1	
		d. Apresiasi karya siswa	1	
		e. Bakat dan ranking	1	
		f. Pertemanan tidak terikat ranking	1	
		g. Pentingnya pelajaran seni budaya	1	13
		h. Rapor kurikulum baru	1	
		i. Kewajiban guru	1	
		j. Siswa bukan lahan mencari uang	1	
		k. Guru honorer butuh perhatian	1	
		l. Penderitaan guru honorer	1	
		m. Ranking sekolah	1	
2.	Agama	a. Berdoa sebelum memulai pelajaran	1	
		b. Bersyukur	1	3
		c. Lebaran	1	
3.	Sosial	a. Kasih sayang orang tua dan siswa	1	
		b. Membantu sesama	1	3
		c. Ibu lebih perhatian darpipada pemerintah	1	
4.	Ekonomi	a. Jalan pintas jual organ	1	
		b. Berhenti jadi guru honorer	1	3
		c. Upah guru honorer di Indonesia	1	
5.	Politik	a. Siasat senior	1	
		b. Nepotisme	1	2
		TOTAL		**24**

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Pemerolehan data pertama-tama dilakukan dengan melakukan *capture* pada komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*. Peneliti

menyimak secara cermat komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon* yang telah di*capture*. Kemudian pencatatan dilakukan untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan tema/topik, bentuk implikatur, jenis serta fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*. Tabel klasifikasi data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan data sesuai dengan tema dan topik.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Memilih komik dalam strip komik di *LINE Webtoon* yang akan digunakan sebagai data penelitian, yaitu komik Pak Guru Inyong yang memiliki unsur verbal.
2. Mengelompokkan episode komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon* berdasarkan tema dan topiknya.
3. Mendeskripsikan bentuk implikatur yang terdapat dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*.
4. Mendeskripsikan jenis implikatur yang terdapat dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*.
5. Mendeskripsikan fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengadakan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti sendiri *(human instrument)*. Dalam hal ini peneliti dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang hal-hal yang berkaitan dengan kajian implikatur. Untuk memudahkan pengambilan

data, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat; laptop dan kuota internet untuk *capture* komik di aplikasi *LINE Webtoon*, alat tulis, dan kartu data. Kartu data digunakan agar peneliti dapat mengelola data dengan lebih mudah dengan cara mengelompokkan data yang di dalamnya mengandung tema dan topik, bentuk tuturan, jenis, serta fungsi implikatur.

Contoh bentuk kartu data.

Kode (xx/dd/mm/yy) 02/10/01/2017 KS : Tapi gaji per jam mata pelajarannya tidak banyak lho? PGI : Tidak masalah, yang penting saya tidak terlihat seperti pengangguran lagi Pak. T : pendidikan BI : deklaratif F.Imp : sindiran

Gambar 12. Kartu Data

Keterangan:

XX : Episode komik

dd : *Date* (tanggal), tanggal diterbitkannya komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*.

mm : Month (bulan), bulan diterbitkannya komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*

yy : Year (tahun), tahun diterbitkannya komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon*

T : Tema

BT : Bentuk Implikatur

F.Imp : Fungsi Implikatur.

Instrumen indikator ciri tuturan berimplikatur tersaji dalam tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Instrumen Tuturan Berimplikatur

Indikator Ciri Tuturan Berimplikatur
Tuturan berimplikatur adalah tuturan yang berbentuk deklaratif, imperatif dan interogatif yang berciri: 1. Maksud tuturan tidak dinyatakan secara eksplisit. 2. Makna tuturan tidak memiliki hubungan mutlak dengan maksud tuturan yang merealisasikannya (apa yang diucapkan berbeda dengan apa yang dimaksudkan). 3. Termasuk unsur luar wacana. 4. Maksud tuturan dapat dibatalkan. 5. Bersifat terbuka penafsiran atau banyak makna (*multi interpretable*). 6. Maksud tuturan bergantung pada konteks.

Diolah dari sumber: Grice (1975: 44); Wijana (1996: 68); Brown dan Yule (1983: 27).

D. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas semantis untuk memperoleh data yang akurat. Zuchdi (1993: 75) menyatakan bahwa validitas semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Melalui validitas semantis peneliti akan dapat melihat data yang berupa kata atau kalimat yang mengandung tuturan berimplikatur yang terdapat dalam Komik Pak Guru Inyong di *LINE Webtoon* sehingga dapat dimaknai sesuai dengan konteksnya. Hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta dalam arti; secara empiris benar, dapat memprediksi secara akurat dan konsisten dengan teori yang telah mapan.

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan baik ekstralingual maupun intralingual. Metode padan ekstralingual digunakan untuk menganalisis unsur bahasa yang bersifat ekstralingual, seperti

menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa (ekstralingual) seperti hal-hal yang menyangkut makna, informasi, konteks tuturan, dan lain sebagainya, sedangkan metode padan intralingual adalah metode analisis data dengan cara menghubung-hubungkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa berbeda.

Dalam tahap ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik padan. Teknik padan adalah teknik analisis bahasa yang alat penentunya tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 14). Teknik padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh penelitinya. Adapun yang menjadi daya pilah dalam penelitian ini adalah daya pilah pragmatis. Daya pilah pragmatis penentuannya adalah peneliti sendiri. Prinsip pemahaman tuturan yang digunakan dalam penelitian adalah prinsip penafsiran lokal. Prinsip penafsiran lokal atau interpretasi lokal digunakan sebagai dasar menginterpretasikan tuturan dengan cara mencari konteks yang melingkupi tuturan tersebut.